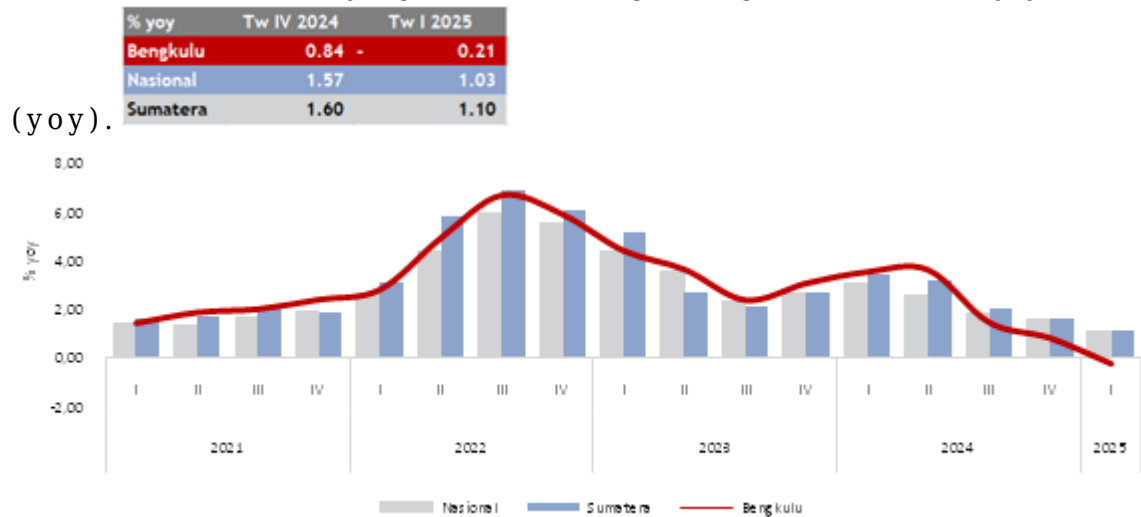


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Realisasi inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan I 2025 tercatat sebesar -0,21% (yoy), melandai dibandingkan inflasi triwulan IV 2024 sebesar 0,84% (yoy). Tingkat inflasi Provinsi Bengkulu pada triwulan I 2025 juga lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi nasional dan Sumatera yang tercatat masing-masing sebesar 1,03% (yoy) dan 1,10%



2. Gabungan 2 (dua) Kota IHK Provinsi Bengkulu pada Maret 2025 tercatat mengalami inflasi sebesar 1,28% (mtm), lebih tinggi dibandingkan deflasi bulan sebelumnya sebesar -0,57% (mtm). Angka realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata historis inflasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebesar 0,58% (mtm), namun realisasi tersebut di bawah inflasi nasional sebesar 1,65% (mtm).. Tekanan inflasi tertinggi pada triwulan I 2025 terjadi pada bulan Maret 2025 sebesar 1,28% (mtm)

INFLASI IHK (%)	2024	2024		
	Mar	Jan	Feb	Mar
mtm	0,22	-0,59	-0,57	1,28
yoy	3,56	0,09	1,26	0,22

JAN	INFLASI (MTM)	FEB	INFLASI (MTM)	MAR	INFLASI (MTM)
2025	0,15%	2025	0,79%	2025	0,22%

KOMODITAS INFLATOR	(ANDIL % MTM)	KOMODITAS INFLATOIR	(ANDIL % MTM)	KOMODITAS INFLATOIR	(ANDIL % MTM)
--------------------	---------------	---------------------	---------------	---------------------	---------------

CABAI MERAH	0,61	CABAI MERAH	0,04	TARIF LISTRIK	1,26
CABAI RAWIT	0,06	CABAI RAWIT	0,04	SANTAN SEGAR	0,09
TELUR AYAM RAS	0,05	EMAS PERHIASAN	0,04	DAGING AYAM RAS	0,07

BPS, diolah (berdasarkan tahun dasar 2022)

3. Berdasarkan kelompok pengeluaran, mayoritas kelompok pengeluaran mengalami inflasi pada triwulan laporan. Tekanan inflasi terutama didorong kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (andil 0,34% yoy); diikuti oleh penyediaan makanan dan minuman/restoran (andil 0,19% yoy); kelompok transportasi (andil 0,12% yoy); kelompok pendidikan (andil 0,10% yoy); kelompok kesehatan (andil 0,07% yoy) kelompok pakaian dan alas kaki (andil 0,06% yoy); dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (andil ~0% yoy)
4. Di sisi lain, kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar lainnya (andil -0,81% yoy); kelompok makanan, minuman dan tembakau (andil -0,24%), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (andil -0,03%), dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan (andil -0,02%)
5. Secara spasial, Deflasi IHK di Kabupaten Mukomuko sebesar -0,83% (yoy) naik dari sebelumnya -2,10% (yoy), sementara Kota Bengkulu tercatat deflasi sebesar -0,01% (mtm) naik dari sebelumnya -0,98% (yoy).
6. IHK Provinsi Bengkulu pada Maret 2025 tercatat mengalami inflasi sebesar 1,28% (mtm), meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat deflasi sebesar 0,57% (mtm). Angka realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan rata-rata historis inflasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebesar 0,58% (mtm), namun realisasi tersebut di bawah inflasi nasional sebesar 1,65% (mtm).
7. Inflasi Provinsi Bengkulu secara tahunan pada Maret 2025 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,22% (yoy), lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi nasional sebesar 1,03% (yoy). Deflasi tersebut lebih rendah dari pola historis 3 (tiga) tahun terakhir yakni inflasi sebesar 3,00% (yoy). Adapun terjadinya deflasi tahunan (yoy) dimaksud dipengaruhi kebijakan diskon tarif listrik dengan daya di bawah 2.200 VA. Disamping itu, kondisi cuaca yang lebih baik bagi produksi aneka cabai, beras, daging ayam ras, dan tomat dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami pergeseran produksi akibat efek La Nina. Disisi lain, inflasi (yoy) didorong oleh emas perhiasan, Sigaret/Rokok, minyak goreng, santan segar, dan bawang merah
8. Berdasarkan kelompoknya, inflasi pada bulan Maret 2025 terutama disebabkan oleh kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan andil (mtm) sebesar 1,26%. Hal ini dipengaruhi oleh normalisasi tarif listrik terutama pada pelanggan pra bayar setelah kebijakan diskon 50% tarif listrik bagi rumah tangga dengan daya di bawah 2.200 VA. Sementara itu, normalisasi tarif pemakaian listrik bagi pelanggan pasca bayar akan berdampak pada bulan berikutnya. Komoditas dengan andil inflasi (mtm) terbesar adalah tarif listrik sebesar 1,26%, Selain itu, inflasi juga didorong oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil (mtm) sebesar 0,05%.

Komoditas dengan andil inflasi (mtm) terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,04%. Kondisi ini dipicu oleh kenaikan harga emas dunia sebagai safe haven seiring meningkatnya risiko ketidakpastian global

INFLASI		DEFLASI	
KOMODITAS	ANDIL (% YOY)	KOMODITAS	ANDIL (% YOY)
JANUARI 2025			
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,25	Tarif Listrik	-1,56
Emas Perhiasan	0,20	Tomat	-0,14
Minyak Goreng	0,13	Beras	-0,06
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	0,10	Bensin	-0,05
Bawang Merah	0,08	Angkutan Udara	-0,03
FEBRUARI 2025			
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,26	Tarif Listrik	-2,08
Emas Perhiasan	0,23	Cabai Merah	-0,51
Minyak Goreng	0,14	Daging Ayam Ras	-0,27
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	0,10	Tomat	-0,12
Bawang Merah	0,08	Beras	-0,09
Maret 2025			
Emas Perhiasan	0,24	Tarif Listrik	-0,84
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,23	Cabai Merah	-0,53
Minyak Goreng	0,12	Daging Ayam Ras	-0,23
Santan Segar	0,11	Beras	-0,17
Bawang Merah	0,11	Tomat	-0,10

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Diskon tarif listrik sebesar 50% pada pelanggan PT PLN (Persero) dengan daya <2.200 VA Memberi Andil Deflasi IHK Bengkulu Januari 2025. Di sisi lain, deflasi disumbang komoditas daging ayam ras karena melimpahnya pasokan yang dipengaruhi cuaca yang baik sehingga distribusi dari dalam dan luar provinsi Bengkulu lancar
2. Adapun terjadinya inflasi tahunan (yoy) dimaksud dipengaruhi normalisasi kebijakan diskon tarif listrik dengan daya di bawah 2.200 VA. Di samping itu, inflasi (yoy) didorong oleh emas perhiasan diakibatkan harga emas dunia yang terus naik di tengah ketidakpastian global
3. Tekanan inflasi pada sub kelompok makanan, didorong oleh beberapa komoditas seperti santan segar, bawang merah, ikan dencis, udang basah, dan bawang putih

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1). Ketersediaan Pasokan

Panen perdana Demplot pertanian total organik komoditas cabai di Kabupaten Bengkulu

1. Tengah. Peningkatan kapasitas produksi dari 8 Ton menjadi 12 Ton
2. Penandatanganan KAD antara Kab. Mukomuko dan Kab. Solok mengenai penyediaan Cabai dan Bawang Merah
3. Penandatanganan KAD antara Kab. Mukomuko dan Kab. Payakumbuh mengenai Penyediaan Telur Ayam Ras
4. Penandatanganan Komitmen Bersama antara Perum BULOG Kanwil Bengkulu dengan Dinas TPHP Prov. Bengkulu mengenai Serap Gabah Kering Giling dan/atau Beras dalam Mendukung Ketersediaan Pasokan Pangan di Provinsi Bengkulu sebanyak 1.023 Ton sepanjang Januari-April 2025
5. Program Diversifikasi Pangan Lokal melalui pemanfaatan pangan lokal secara masif seperti ubi kayu, jagung, sagu, pisang, ubi jalar
6. Kegiatan Pasar Murah dalam rangka HBKN Ramadhan dan Idul Fitri oleh TPID Provinsi/Kabupaten/Kota

2). Keterjangkauan Harga

1. Pasar Murah yang telah dilaksanakan sebanyak 96 kali sepanjang bulan Maret yang tersebar di berbagai titik se-Provinsi Bengkulu, dan akan terus dilakukan sepanjang tahun
2. Aksi Beli Cabai Petani dan integrasikan pasar murah. Aksi ini untuk menekan harga cabai merah yang cukup tinggi
3. Pelaksanaan program pasar murah keliling kelurahan untuk menjaga keterjangkauan
4. Melakukan inspeksi pasar dan pengawasan stok pada gudang Bulog dan distributor
5. Memfasilitasi subsidi transport pada kegiatan pasar murah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu

3). Kelancaran Distribusi

1. Melakukan inspeksi pasar dan pengawasan stok dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan untuk menjaga stabilitas harga
2. Penandatanganan KAD antara Kab. Mukomuko dan Kabupaten Solok mengenai penyediaan Cabai dan Bawang Merah
3. Bantuan fasilitasi peralatan Pasar Murah seperti Tenda, *Sound System*, Meja Pedagang, dan Kursi Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP) bersinergi antara Bank Indonesia, Pemerintah Daerah, dan *Stakeholders* lainnya terutama untuk menyediakan pangan murah dengan subsidi ongkos angkut
4. Memfasilitasi subsidi transport pada kegiatan pasar murah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu

4). Komunikasi Efektif

1. Penandatanganan Seruan Bersama Belanja Bijak oleh Ketua MUI Provinsi Bengkulu, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu, KaKPwBI Provinsi Bengkulu, dan Gubernur Bengkulu
2. Himbauan kepala daerah kepada masyarakat untuk berbelanja bijak dan memastikan pasokan tetap mencukupi terutama pada masa HBKN Ramadhan dan Idul Fitri
3. *Launching* video Iklan Layanan Masyarakat mengenai belanja bijak melalui media sosial dan televisi lokal (TVRI Bengkulu dan Radar Bengkulu TV)
4. *High Level Meeting* TPID Provinsi Bengkulu (18 Maret 2025) yang dipimpin oleh Gubernur Bengkulu H. Helmi Hasan. Membahas mengenai kesiapan Bengkulu dalam

menghadapi Idul Fitri 1446 H dalam kerangka 4K pengendalian inflasi, yakni Ketejangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Serta peringatan dini mengenai potensi kenaikan inflasi provinsi Bengkulu pada Maret 2025 akibat kenaikan permintaan di periode Ramadhan, dan normalisasi tarif Listrik pasca diskon 50%.

5. HLM Kota Bengkulu (25/03) dipimpin oleh Walikota Bengkulu, Dr. Dedy Wahudi S.E., M.M. HLM membahas mengenai ketersediaan pasokan periode Ramadhan dan Idul Fitri, pelaksanaan Pasar Murah dan Sidak Pasar Bersama Satgas Pangan, rencana Fasilitasi Distribusi Pangan dengan Kendaraan Hibah Habis Masa Pakai, dan Penguatan KAD dengan Daerah Sekitar dan Sentra
6. HLM Kabupaten Kepahiang (12/03) yang membahas mengenai kesiapan pasokan selama Idul Fitri dan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemkab Kepahiang dan BMKG Provinsi Bengkulu mengenai Sekolah Lapang Iklim untuk meningkatkan kapasitas Petani Bawang Merah dan dilanjutkan Pemaparan KPwBI Provinsi Bengkulu mengenai potensi Kepahiang sebagai Lumbung Pangan Bawang Merah provinsi Bengkulu
7. High Level Meeting TPID Provinsi Bengkulu (25 Februari 2025) yang dipimpin oleh Pj. Sekda Provinsi Bengkulu dan dihadiri oleh Kepala KPwBI Provinsi Bengkulu, OPD, dan Bulog Provinsi Bengkulu untuk kesiapan periode Ramadhan. Arahan Pj Sekda yaitu mengirimkan surat dukungan daging beku dan minyak goreng kepada Bulog dan Bapanas, *benchmarking* implementasi daging beku dari daerah lain, penunjukan Kadisperindag sebagai PIC Pasar Murah, Surat Edaran Gubernur ke Kepala daerah terkait pasar murah Ramadhan, Satgas pangan untuk penindakan oknum atas indikasi kenaikan harga minyakkita diatas HET

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Belum optimalnya pengelolaan gabah dalam Provinsi mendorong ketergantungan pada Provinsi sekitar sehingga menyebabkan keterbatasan pasokan khususnya pada momen HBKN Ramadhan.
2. Diskon tarif listrik untuk pelanggan dengan daya <2.200 VA pada bulan Januari dan Februari 2025 menyebabkan tekanan inflasi mereda

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu diberikan informasi yang benar ke masyarakat melalui media elektronik untuk memberikan rasa aman dan tenang dalam menghadapi HBKN seperti himbauan belanja bijak pada momen Ramadhan dan HBKN Idul Fitri.
2. Perlu dilaksanakan kegiatan pasar murah dalam rangka menjangkar ekspektasi harga di masyarakat pada momen Ramadhan dan HBKN Idul Fitri. Kegiatan pasar murah dan operasi pasar direncanakan akan dilaksanakan di seluruh Kabupaten/ Kota. Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan tidak hanya saat HBKN namun menyesuaikan dengan kondisi harga komoditas
3. Optimalisasi Kios pangan dan perluasan ke seluruh Kota/Kabupaten di Provinsi Bengkulu
4. PINSAR yang tersebar diseluruh Kabupaten/Kota diharapkan dapat menjaga ketersediaan pasokan daging dan telur ayam ras
5. TPID kota/kabupaten turut mendukung upaya Bulog dalam penyerapan beras dari petani